

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI YANG  
DIFERMENTASI DENGAN *Aspergillus ficuum* DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT HIDUP, BERAT KARKAS, PERSENTASE KARKAS  
DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN BROILER**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI YANG  
DIFERMENTASI DENGAN *Aspergillus ficuum* DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT HIDUP, BERAT KARKAS, PERSENTASE KARKAS  
DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN BROILER**

**SKRIPSI**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SUSU KEDELAI YANG  
DIFERMENTASI DENGAN *Aspergillus ficuum* DALAM RANSUM  
TERHADAP BOBOT HIDUP, BERAT KARKAS, PERSENTASE KARKAS  
DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN BROILER**

**Dwi Septia<sup>1</sup>**, dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS<sup>2</sup>** dan **Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang 2019.

<sup>2</sup>Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penggunaan ampas susu kedelai yang difermentasi dengan *Aspergillus ficuum* dalam ransum terhadap bobot hidup, berat dan persentase karkas serta persentase lemak abdomen broiler. Penelitian ini dilakukan di Kandang Laboratorium Percobaan Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, 11 Januari-26 April 2019. Penelitian menggunakan 140 ekor broiler umur 7 hari strain *cobb* galur CP-707. Jenis kandang yang digunakan 20 unit kandang *box* berukuran 80x80x60 cm dan diisi 7 ekor ayam per unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 pelakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 15, 20, 25 dan 30% ASKF. Ransum disusun berdasarkan iso protein kasar 22% dan iso energi metabolisme 3000 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan ASKF dengan *Aspergillus ficuum* sampai 30% dalam ransum memberikan pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap bobot hidup, berat karkas dan persentase karkas namun berpengaruh tidak nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap persentase lemak abdomen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sampai batas 25% dalam ransum memberikan hasil: bobot hidup 1195,75 g/ekor, bobot karkas 869,43 g/ekor, persentase karkas 72,72%, dan persentase lemak abdomen 1,75%.

**Kata Kunci :** Ampas Susu Kedelai, *Aspergillus ficuum*, Bobot Hidup, Berat dan Persentase Karkas, Persentase Lemak Abdomen.